

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KELURAHAN SEI SIKAMBIING B KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Yulia Safitri*)

Surel: fatli_pi2t@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the relationship of mother's knowledge about developmental stimulation with gross motor development of children aged 3-5 years in the Village Sei Sikambing B district of Medan Sunggal. The results show there is a close relationship between mother's knowledge about developmental stimulation with gross motor development of children aged 3-5 years in the Village Sei Sikambing B Sunggal Medan District, where P value = 0.00 ($P < 0.01$) from the analysis also shows the correlation (r) of 0.63. It is suggested to mothers in order to dig deeper information from sources that are accurate about the importance and how to stimulate gross motor development of children.

Keywords: Knowledge Mother, Development

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih di dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai

lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya (Depkes RI, 2010).

*) Yulia Syafitr, S.ST., M.Kes. Dosen STIKes Flora Medan

Menurut UNICEF, dari 200 juta anak di bawah usia 5 tahun di Negara-negara berkembang di dunia, lebih dari sepertiganya tidak terpenuhi potensinya untuk perkembangan, di Indonesia sendiri, pada tahun 2003 Departemen Kesehatan RI melakukan skrining perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan dilaporkan 45,12% anak mengalami gangguan perkembangan. Selain itu, di Jawa Barat hampir 30% anak mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 80% diantaranya disebabkan oleh kurangnya stimulasi (Fadlyana, 2004 dalam Cristi, 2013).

Pada tahun 2007, sekitar 35.4% anak balita di Indonesia menderita penyimpangan perkembangan seperti penyimpangan dalam motorik kasar, motorik halus, serta penyimpangan mental emosional (Soedjatmiko, 2008 dalam Sunarsih, 2010).

Berdasarkan hasil pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada 500 anak dari lima Wilayah DKI Jakarta, ditemukan, 57 anak (11,9%) mengalami kelainan tumbuh kembang. Kelainan tumbuh

kembang yang paling banyak yaitu *delayed development* (pertumbuhan yang terlambat) 22 anak, kemudian 14 anak mengalami global delayed development, 10 anak gizi kurang, 7 anak Microcephali, dan 7 anak yang tidak mengalami kenaikan berat badan dalam beberapa bulan terakhir (Depkes, 2010).

Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Korelatif dengan

pendekatan *Cross Sectional* dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan (*Point Time Approach*) (Notoadmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1300 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal. Dalam penelitian ini besar sampel dihitung menurut rumus (Setiadi, 2011), jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Alasan memilih *Purposive Sampling* adalah karena sampel dalam penelitian ini melakukan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Analisa Univariat (2) Analisis Bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu

hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal. Teknik analisa yang dilakukan yaitu teknik korelasi *Spearman Rank (Rho)*. Uji *Spearman Rank (Rho)* ini digunakan untuk mengukur eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala Ordinal (Hidayat, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Univariat

Identitas responden meliputi usia umur, agama, suku, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan rumah tangga, jenis kelamin anak, usia anak, pengetahuan ibu dan perkembangan motorik kasar anak terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Karakteristik.

No	Karakteristik	n	%
1	Umur		
	25-36 Thn	27	29.0
			3

5 Tahun	34	36.5
		6

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapatkan sebagian besar responden berada pada usia 36 - 45 thn sebanyak 52 orang (55.91%), sebagian besar suku responden adalah suku Jawa sebanyak 53 orang (56.98%), sebagian besar responden beragama Islam sebanyak 52 orang (55.91%), pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 50 orang (53.76%), sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 56 orang (60.22%), sebagian besar responden berpenghasilan < Rp. 1.950.000 yaitu sebanyak 43 (46.24%), sebagian besar anak responden berjenis kelamin perempuan yaitu 52 orang (55,91%) dan sebagian besar usia anak 5 tahun sebanyak 34 orang (36,56%).

Tabel 2 Distribusi Data Menurut Pengetahuan Ibu dan Perkembangan Motorik Kasar Anak di Kelurahan Sei Sikambing B Medan Sunggal

No	Karakteristik	n	%
1	Pengetahuan Ibu	Baik	3 33.3
			1 3
	Cukup	4 45.1	
		2 6	
	Kurang	2 21.5	
		0 0	
2	Perkembangan Motorik Kasar Anak	Baik	2 30.1
			8 1
		Cukup	4 48.3
		5 9	
	Kurang	2 21.5	
		0 6	
	Jumlah		9 100
			3

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu sebagian besar cukup yaitu sebanyak 42 orang (45,16%) dan sebagian kecil pengetahuan ibu kurang yaitu sebanyak 20 (21,50%). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

sebagian besar perkembangan motorik kasar anak dengan kategori cukup sebanyak 45 orang (48.39%),

sebagian kecil kategori kurang sebanyak 20 orang (21.56%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Spearman Rho

Correlations

		Pengetahuan Ibu	Perkembangan Motorik Kasar
Spearman's rho	Pengetahuan Ibu	1.000	.556**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	93	93
Perkembangan Motorik Kasar	Perkembangan Motorik Kasar	.556**	1.000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	93	93

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara Pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di kelurahan sei sikaming B kecamatan medan tunggal adalah sebesar 0,556 dengan taraf signifikan 0.000 yaitu $p \text{ Value} < \alpha (0,000 < 0,01)$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif antara Pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar

anak usia 3-5 tahun di kelurahan sei sikaming B kecamatan medan tunggal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi data responden berdasarkan pengetahuan sebagian besar pengetahuan ibu cukup yaitu sebanyak 42 orang (45.16%) dan

sebagian kecil pengetahuan ibu kurang yaitu sebanyak 20 orang (21,50%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perkembangan motorik kasar anak cukup yaitu sebanyak 45 orang (48,39) perkembangan motorik kasar anak kurang yaitu sebanyak 20 (21,56%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak di Kelurahan Sei Sikambing B Medan Sunggal, dimana $P = 0,00$ ($P < 0,05$) dari hasil analisa juga menunjukkan *contingency coefficient* 0,59.

Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan menyampaikan kepada keluarga dan masyarakat agar lebih banyak menggali informasi tentang peran dan pentingnya dukungan keluarga dalam perkembangan motorik kasar anak

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan menyampaikan informasi lebih dalam dari sumber-sumber yang akurat tentang pentingnya dan bagaimana cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak.

3. Bagi Peneliti Keperawatan

Diharapkan Kepada paneliti selanjutnya agar dapat menggali informasi lebih jauh tentang hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak, seperti sikap ibu, pengetahuan dan sikap keluarga dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Christi, A.Y. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. Diambil tanggal 17 Januari 2014 dari http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1863/Ayu%20Yoniko%20Christi%20%20%20092010101001_01.pdf?sequence=1

Depkes RI. (2010). *11,9% Anak yang Mengikuti Sdidtk Mengalami Kelainan Tumbuh Kembang*. Diambil tanggal 17 Januari 2014 dari <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=1141>

Hidayat, A.A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Surabaya: Salemba Medika.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarsih, Tri. (2010). *Hubungan Antara Pemberian Stimulasi Dini Oleh Ibu Dengan Perkembangan Balita Di Taman Balita Muthia Sido Arum, Sleman Yogyakarta Tahun 201*. Diambil tanggal 17 Januari 2014 dari <http://e-journal.respati.ac.id/sites/default/files/2012-VI-18-TeknologiInformasi/Jurnal%20Tri%20Sunarsih.docx>.

Setiadi. (2011). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta. Graham Ilmu.